PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 14 Januari 2022 Halaman: 2

EDUKASI MASYARAKAT TAK PERNAH PUTUS

Tracing Kontak Erat Semakin Diperluas

YOGYA (KR) - Penelusuran atau tracing terhadap warga yang dinilai kontak erat dengan pasien positif Covid-19 kini diperluas. Upaya yang sudah dilakukan dalam beberapa pekan ini sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat agar tetap mewaspadai potensi paparan virus.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan pihaknya kini bisa lebih leluasa dalam melakukan tracing kontak erat ketika ada temuan kasus baru. "Temuan kasus baru cenderung rendah sehingga kami menelusuri sebanyak-banyaknya kontak erat," jelasnya, Kamis (13/1).

Dengan menjangkau tracing yang semakin luas maka dapat diketahui secara tepat apakah ada potensi penularan dalam waktu yang cepat atau tidak. Penularan virus secara cepat pun menjadi salah satu dugaan varian omicron, sehingga perlu upaya kewaspadaan. Sekaligus juga menjadi pengingat bagi masyarakat agar tidak kendur dalam menerapkan protokol kesehatan karena virus Korona masih ada.

Heroe mengaku, sejak varian omicron dideteksi muncul di beberapa kota di Indonesia, Kota Yogya juga melakukan uji laboratorium whole genome sequencing (WGS) di Universitas Gajah Mada (UGM). Hingga saat ini sudah ada tujuh sampel yang dikirim untuk diteliti di laboratorium tersebut. Masing-masing berasal dari penularan di dalam keluarga sebanyak enam sampel dan sisanya adalah kasus terkait perjalanan luar daerah. Namun demikian, hingga saat ini belum ada hasil dari uji WGS tersebut. "Dibutuhkan waktu dua pekan sampai keluar hasilnya," katanya.

Selain menjangkau sebanyak-banyaknya kontak erat dari tiap kasus terkonfirmasi positif, juga dilakukan edukasi ke masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan. Masyarakat harus memahami jika virus masih ada dan saat ini ada varian baru yang disebut omicron yang memiliki tingkat penularan yang lebih cepat meskipun dari hasil studi menyebutkan jika tingkat keparahan penyakit lebih rendah dibanding varian Delta.

Oleh karena itu, lanjut Heroe, satu-satunya cara untuk menangkal penularan adalah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

"Jika ingin mengakhiri pandemi, maka tidak boleh membuka peluang sedikitpun untuk terjadinya sebaran. Jika masih ada toleransi, maka pandemi tidak akan berakhir," tandasnya.

Heroe yang juga menjabat sebagai Wakil Wali Kota Yogya, mengatakan pemerintah akan tetap mengawasi ruang publik yang berpotensi terjadi kerumunan. "Di ruang-ruang publik tetap harus ada pemantauan dan pengetatan protokol kesehatan. Jangan sekali-kali abai meskipun tingkat keparahan tergolong ringan. Selama masih ada virus, maka tidak akan nyaman," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005